

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI KACANG
PANJANG (*VIGNA SINESIS L*) DI DESA AIR
SEBAKUL KABUPATEN BENGKULU TENGAH**



SKRIPSI

OLEH :

ANDREY WARDANA
2154201015

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI KACANG PANJANG (*VIGNA SINESIS L*) DI DESA AIR SEBAKUL KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Diajukan untuk memenuhi Gelar Sarjana Pertanian Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

OLEH:

Andrey Wardana
NPM 2154201015

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Pembimbing dan Tim Penguji di Bengkulu
pada Selasa 15 Juli 2025.

Pembimbing

Maheran Mulyadi SP.,MP
NIDN.0207097901

Penguji I

Ir. Edy Marwan, M.M
NIP.196703301991031002

Penguji II

Ir. Jon Yawahar, M.Si
NIP. 196608131993021001

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Dr. Novitri Kurniati, SP.,MP
NIP.197011141994032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANDREY WARDANA
NPM : 2154201015
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

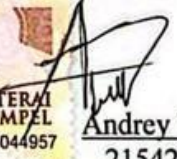
Menyatakan bahwa :

1. Tulisan karya ilmiah ini bebas plagiat
2. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 15 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan




Andrey Wardana
2154201015

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil alamin....

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang aku sayangi!

☑ Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku bapak Irwandi dan ibu Saliya, Terimakasih untuk ribuan keringat yang telah kau teteskan untuk menyelesaikan Perkuliahan terimakasih untuk ribuan doa yang selalu kau panjatkan dalam setiap langkahku agar dapat menyelesaikan Gelar sarjana Pertanian ini, terimakasih telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan semangat dalam hidupku. Tidak ada hal yang lebih indah daripada doamu. Terima kasih atas kerja keras dan pengorbananmu agar aku dapat menggapai cita-cita ku.

☐ Terimakasih Untuk kakak Perempuan ku Irsa Wulandari S.Farm yang telah menjadi kakak terbaik dalam hidupku yang telah mendidik dan mendukung sampai Perkuliahan ini selesai dan terimakasih juga untuk Keluarga besarku terimakasih telah bahu membahu dan dukungan kalian semua sangat berarti untukku.

☐ Untuk pemilik NPM 21020016 terimakasih Untuk segala Dukungan dan Bantuan Dari awal perkuliahan sampai dititik akhir perkuliahan ini

☐ Untuk dosen pembimbingku bapak Maheran Mulyadi S.P,M.P yang telah sabar dan tak bosan dalam memberikan bimbingan dan arahan serta membagi ilmu yang bermanfaat kepadaku,

☐ Terimakasih kepada dosen penguji bapak Ir Edy Marwan M.M dan bapak Ir. Jon Yawahar M.Si.terima kasih untuk saran-saran, arahan dan ilmu-ilmu yang kalian berikan untukku.

☐ Seluruh dosen yang mengajar di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu terima kasih atas ilmu dan pengalaman selama kuliah.

☐ Sahabat dan teman-teman seperjuangan Agribisnis angkatan tahun 2021 terimakasih telah menjadi teman baik semoga kita bisa bersama-sama Meraih Gelar Gelar S.P ini

☐ Terimakasih pengalaman dan pelajaran yang bermanfaat, Almamater Maroonku yang selalu aku banggakan.

ABSTRAK

Andrey Wardana, Analisis Pendapatan Usaha Tani Kacang Panjang (*Vigna Sinesis L*) Di Desa Air Sebakul Kabupaten Bengkulu Tengah
Dibawah Bimbingan Maheran Mulyadi, S.P., M.P.

Kacang panjang (*Vigna sinensis L.*) merupakan salah satu jenis sayur kacang-kacangan. Kacang panjang memiliki nilai komersil tinggi dan mempunyai peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan pangan gizi masyarakat,. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan, efisiensi dan kelayakan usaha tani kacang panjang (*vigna sinensis L.*) di Desa Air Sebakul Kabupaten Bengkulu Tengah. Metode Penelitian yang digunakan ialah Sensus yang dilaksanakan di Desa Air Sebakul Kabupaten Bengkulu Tengah dimana terdapat 5 orang petani kacang panjang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pendapatan sebesar Rp2.660.250,71 dengan total penerimaan Rp730.658,33 dan biaya Rp 4.073.841,67. Usahatani ini dapat dikatakan efisien dengan nilai R/C ratio sebesar 1,19 namun belum layak karena nilai B/Cnya sebesar 0,19 kurang dari 1.

Kata Kunci : Efisiensi, Kacang Panjang, Kelayakan, Pendapatan, dan Usahatani

ABSTRACT

Andrey Wardana, 2025. Income Analysis of Yardlong Bean Farming (*Vigna sinensis* L.) in Air Sebakul Village, Central Bengkulu Regency. Thesis: Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Supervisor: Maheran Mulyadi, S.P., M.P.

Yardlong bean (*Vigna sinensis* L.) is a type of leguminous vegetable with high commercial value and plays a significant role in fulfilling the nutritional food needs of the community. The aim of this study was to analyze the income, efficiency, and feasibility of yardlong bean farming in Air Sebakul Village, Central Bengkulu Regency. The research method used was a census, conducted in Air Sebakul Village, which included five yardlong bean farmers. The results showed that the farming income amounted to IDR 2,660,250.71 with a total revenue of IDR 4,073,841.67 and a cost of IDR 730,658.33. This farming activity can be considered efficient with an R/C ratio of 1.19. However, it is not yet feasible, as indicated by a B/C ratio of 0.19, which is less than 1.

Keywords: Efficiency, Yardlong Bean, Feasibility, Income, and Farming.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada Hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI KACANG PANJANG (VIGNA SINESIS L.) DI DESA AIR SEBAKUL KABUPATEN BENGKULU TENGAH** skripsi ini merupakan tugas akhir yang di ajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pertanian pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. penulis mengalami kesulitan dan penulis menyadari dalam penulisan proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Maka, dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Bapak Maheran Mulyadi SP.MP selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian proposal penelitian ini. Penulis sangat berharap semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih

Bengkulu, Juli 2025

Penulis

Andrey Wardana
2154201015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1 Usaha Tani	9
2.1.2 Petani	10
2.1.3 Teori Pendapatan	10
2.1.4 Sejarah Tanaman Kacang Panjang	12
2.1.5 Jenis Dan Varietas Tanaman Kacang Panjang	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran	17
2.4 Hipotesis	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	19

3.3 Metode Penarikan Sampel.....	19
3.4 Jenis Dan Sumber Data	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data	20
3.6 Definisi Dan Operasional Variabel.....	20
3.7 Teknik Analisis Data	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Deskripsi Daerah Penelitian.....	25
4.2 Karakteristik Petani Kacang Panjang di Desa Air Sebakul.....	26
4.2.1 Karakteristik Petani Berdasarkan Umur	26
4.2.2 Karakteristik Petani Berdasarkan Pendidikan.....	27
4.2.3 Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	27
4.2.4 Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	28
4.2.5 Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan	29
4.3 Biaya Usahatani Kacang Panjang di air Sebakul	30
4.3.1 Biaya Tetap.....	30
4.3.2. Biaya Variabel (Variable Cost).....	31
4.4 Penerimaan Usahatani Kacang Panjang.....	32
4.5 Pendapatan Usahatani	32
4.6 Efisiensi Usahatani.....	33
4.7 Kelayakan Usahatani.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
DAFTAR LAMPIRAN	39
RIWAYAT HIDUP.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 produksi kacang panjang diKabupaten/Kota per (tahun 2023).....	5
Tabel 2. Biaya Usahatani.....	30
Tabel 3. Efisiensi Usahatani	33
Tabel 4. Kelayakan Usahatani.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	17
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden.....	40
Lampiran 2. Sewa Lahan.....	41
Lampiran 3. Penyusutan Alat	42
Lampiran 5. Biaya tetap	44
Lampiran 6. Biaya Sarana Produksi.....	45
Lampiran 7.1. Tenaga Kerja Laki-laki	46
Lampiran 7.2. Tenaga Kerja Wanita.....	48
Lampiran 7.3 Total Biaya Tenaga Kerja	49
Lampiran 8. Biaya Variabel.....	50
Lampiran 9. Total Biaya.....	50
Lampiran 10. Produksi.....	51
Lampiran 11. Pendapatan, Efisiensi dan Kelayakan	53
Lampiran 12 Surat Rekomendasi Penelitian	54
Lampiran 13 Dokumentasi.....	55

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, di mana pertanian menjadi sektor utama yang menunjang perekonomian nasional. Hal ini tercermin dari tingginya jumlah penduduk dan tenaga kerja yang bergiat di bidang pertanian, serta besarnya sumbangan sektor ini terhadap produk domestik. Karena itu, ketergantungan ekonomi Indonesia terhadap hasil pertanian dari daerah pedesaan sangatlah besar. (Mubyarto 1989;11

Sektor pertanian merupakan salah satu bidang yang mendapat perhatian utama dalam pembangunan nasional, terutama dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan hasil yang bersifat strategis, khususnya pangan. Diharapkan, hasil pertanian dapat dikelola secara lebih efisien dan merata agar seluruh masyarakat Indonesia bisa memperoleh manfaatnya. Namun, tantangan muncul akibat menyempitnya lahan pertanian yang terus berkurang karena alih fungsi menjadi area pemukiman dan industri, ditambah dengan meningkatnya jumlah penduduk. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap ketersediaan pangan, baik untuk saat ini maupun untuk generasi di masa mendatang. Oleh sebab itu, isu pertanian menjadi semakin kompleks karena juga berhubungan langsung dengan sumber penghidupan banyak orang. (Isbah, 2016)

Kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) merupakan tanaman perdu tahunan yang telah lama dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia. Tanaman ini berasal dari wilayah India dan Afrika, lalu menyebar ke berbagai kawasan Asia Tropis termasuk Indonesia. (Anto, 2012). Tanaman ini berbentuk perdu yang tumbuhnya menjalar atau merambat. Daunnya berupa daun majemuk, terdiri dari tiga helai. Batangnya liat dan sedikit berbulu. Kacang panjang bersifat dwiguna yang artinya buah dapat dimanfaatkan sebagai sayuran polong dan akarnya dapat menyerap N bebas sebagai penyubur tanah (Anto, 2013)

Menurut Cahyono (2005) Kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) merupakan salah satu jenis sayuran dari keluarga kacang-kacangan. Tanaman ini memiliki nilai jual yang cukup tinggi dan berkontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, khususnya sebagai sumber protein nabati. Meski permintaannya tinggi,

produksi kacang-kacangan masih perlu ditingkatkan karena konsumsinya meluas di berbagai lapisan masyarakat. Pertumbuhan dan perkembangan kacang panjang sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim serta jenis tanah. Tanaman ini tumbuh optimal pada tanah yang gembur, cukup dalam, dan mampu menahan air dengan baik. Tanah gembur membantu perkembangan sistem perakaran, sehingga penyerapan unsur hara menjadi lebih maksimal dan mendukung pertumbuhan tanaman secara keseluruhan. Jenis tanah yang cocok untuk budidaya kacang panjang antara lain regosol, andosol, dan latosol—yang termasuk dalam kategori lempung ringan atau liat berpasir, dengan tekstur pasir hingga lempung berdebu, serta memiliki kapasitas serap air dan drainase yang baik.

Usaha budidaya kacang panjang memiliki prospek yang cukup cerah. Salah satu keunggulan dari komoditas ini adalah tingginya permintaan pasar, yang memungkinkan masyarakat pedesaan memperoleh keuntungan ekonomi dari hasil panennya. Kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) merupakan produk agribisnis yang dapat dikembangkan dengan teknik yang tidak rumit. Peluang pemasaran kacang panjang masih sangat luas, dan komoditas ini memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. (Suriawiria, 2006).

Kacang panjang merupakan salah satu komoditas sayuran yang umum diperjualbelikan di Indonesia. Penggunaannya sangat beragam, baik dikonsumsi mentah maupun dimasak dalam berbagai jenis hidangan. Dari segi ekonomi dan sosial, kacang panjang memiliki peluang yang sangat baik, bahkan potensial untuk dikembangkan sebagai komoditas ekspor. Selain itu, kacang panjang mengandung berbagai vitamin dan mineral yang bermanfaat dalam membantu proses metabolisme, meningkatkan daya tahan tubuh, kecerdasan, serta melancarkan pencernaan karena kandungan seratnya yang tinggi. Berdasarkan karakteristik pertumbuhannya, kacang panjang terbagi menjadi dua tipe, yaitu jenis yang merambat dan yang tidak merambat. Jenis yang paling banyak dibudidayakan adalah tipe merambat, yang memiliki ciri khas bagian terbukanya menyerupai serbuk gergaji, dengan panjang buah berkisar antara 40 hingga 70 cm, dan berwarna hijau atau hijau pucat (patimah, 2022)

Pertumbuhan yang baik bagi komoditi ini juga didukung oleh pendapat Nazarudin dalam Chuzaimah (2013), yang menuliskan bahwa tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) dapat tumbuh baik dan berproduksi tinggi pada suhu optimal 25 derajat celcius. Namun tanaman tersebut masih toleran dan berproduksi dengan baik pada suhu udara maksimal sampai 32 derajat celcius dan suhu minimal 18 derajat celcius. Di luar kisaran suhu di atas tanaman kacang panjang pertumbuhannya menjadi terhambat dan produksinya rendah.

Kacang panjang memiliki prospek usaha yang cukup baik untuk dikembangkan. Salah satu kelebihan dalam budidaya kacang panjang adalah tingginya permintaan pasar, sehingga produk ini mampu memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi masyarakat desa. Sebagai salah satu komoditas komersial, kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) dapat dibudidayakan dengan teknik yang sederhana. Selain itu, potensi pasar untuk kacang panjang masih sangat terbuka lebar dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi, karena konsumsi kacang ini merata di berbagai kalangan masyarakat. (Suriawiria, 2006).

Kebutuhan akan kacang panjang terus bertambah, namun produksi kacang panjang di Indonesia selama tiga tahun terakhir justru menurun secara signifikan. Pada tahun 2011, produksi mencapai 458.307 ton, lalu turun sedikit menjadi 455.615 ton pada tahun 2012, dan mengalami penurunan yang cukup besar pada tahun 2013 menjadi 218.948 ton (BPS, 2013 Kondisi tersebut membutuhkan perbaikan dalam metode penanaman kacang panjang yang lebih efisien dan efektif. Salah satu hambatan utama dalam produktivitas kacang panjang adalah serangan hama ulat. Serangan ulat pada buah yang sudah tua biasanya meninggalkan lubang bekas larva, yang menyebabkan buah menjadi busuk dan basah (Stonehouse dkk,2002 dalam Pujiastuti 2007). Permintaan kacang panjang di pasar terus mengalami peningkatan setiap tahun. Hal ini disebabkan oleh pertambahan penduduk di kota-kota besar dan kecil, serta semakin tingginya kesadaran masyarakat akan manfaat dan nilai gizi kacang panjang yang kaya akan protein serta vitamin A, B, dan C. (Haryanto et al,2007)

Provinsi Bengkulu secara geografis terletak di antara 02°16' hingga 03°31' Lintang Selatan dan 101°01' hingga 103°41' Bujur Timur, dengan luas wilayah

sekitar 1.991.933 hektar atau 19.919,33 km². Terletak di Pantai Barat Pulau Sumatera, provinsi ini memiliki garis pantai sepanjang 525 km yang langsung berbatasan dengan Samudera Hindia. Wilayah perairannya meliputi teritorial laut seluas 53.000 km² dan Zona Ekonomi Eksklusif seluas 685.000 km², yang membentang sejauh 12 hingga 200 mil laut dari garis pantai. Garis pantai Bengkulu membentang mulai dari perbatasan Linau, Kabupaten Kaur dengan Provinsi Lampung, hingga ke Lubuk Pinang di Kabupaten Mukomuko yang berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat. Dasar laut di wilayah ini kaya akan terumbu karang yang membentuk ekosistem penting untuk habitat dan perkembangan lobster, ikan, serta berbagai hewan laut lainnya, sekaligus menjadi tempat perlindungan dari predator. (Gunawan et al., 2023).

Kota Bengkulu memiliki kondisi geografis yang beragam, mulai dari dataran rendah hingga daerah perbukitan, sehingga menawarkan potensi besar untuk pengembangan sektor pertanian. Lahan pertanian yang subur serta iklim tropis yang stabil mendukung pertumbuhan berbagai komoditas pertanian, termasuk kacang panjang. Desa Air Sebakul, sebagai salah satu desa di Kota Bengkulu, memiliki lahan pertanian yang luas dengan mayoritas penduduk menggantungkan penghidupan dari sektor ini. Namun, data detail mengenai pendapatan dari budidaya kacang panjang di desa tersebut, termasuk produksi, kandungan gizi, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian yang mendalam sangat dibutuhkan untuk mengungkap potensi serta permasalahan yang ada.

Tabel 1. Produksi Kacang Panjang Dikabupaten/Kota Per (Tahun 2023)

Kabupaten/Kota	Produksi Kacang panjang (kuintal) Kw/ Tahun
Bengkulu Selatan	1,734
Rejang lebon	29.845
Bengkulu Utara	3.500
Kaur	1.588
Seluma	797
Muko-Muko	2.595
Lebong	261
Kepahiang	41.056
Bengkulu Tengah	115
Kota Bengkulu	617
Total	82.108

Sumber data : Badan pusat statistik Provinsi Bengkulu tahun 2023

Penelitian mengenai pendapatan usaha tani kacang panjang di Desa Air Sebakul memiliki urgensi yang tinggi. Data yang akurat dan terinci mengenai aspek produksi (kuantitas dan kualitas panen), biaya produksi (termasuk pupuk, pestisida, tenaga kerja, dan lain-lain), harga jual, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani, sangat dibutuhkan. Informasi ini tidak hanya penting bagi petani kacang panjang di Desa Air Sebakul untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha mereka, tetapi juga krusial bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan pertanian yang tepat sasaran dan berkelanjutan. Dengan memahami kondisi riil di lapangan, pemerintah dapat mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mendukung peningkatan pendapatan petani, produksi, dan menjamin akses masyarakat terhadap sumber pangan yang bergizi. Lebih dari sekadar angka pendapatan, penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan produksi petani kacang panjang. Analisis ini akan mencakup aspek teknis budidaya, seperti pemilihan varietas unggul, penggunaan teknologi pertanian yang tepat (misalnya, irigasi tetes), serta pengelolaan hama dan penyakit. Selain itu, faktor ekonomi makro, seperti fluktuasi harga pasar dan akses terhadap pasar, juga akan dipertimbangkan. Aspek sosial ekonomi petani, seperti akses terhadap modal, pelatihan, dan informasi pasar, juga akan dianalisis untuk

mengidentifikasi hambatan dan peluang yang ada. Khususnya, penelitian ini akan menelaah hubungan antara praktik budidaya, tingkat produksi, nilai gizi kacang panjang yang dibudidayakan, dan akhirnya pendapatan petani.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi sektor pertanian, khususnya budidaya kacang panjang, terhadap perekonomian Desa Air Sebakul dan Kota Bengkulu secara keseluruhan. Data yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pembangunan ekonomi lokal yang lebih terarah dan berkelanjutan. Dengan memahami dinamika pendapatan, produksi, dan nilai gizi usaha tani kacang panjang, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang strategi untuk meningkatkan kesejahteraan petani, menjamin keamanan pangan, dan meningkatkan status gizi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi pengembangan pertanian berkelanjutan di Desa Air Sebakul dan menjadi model bagi pengembangan pertanian di daerah lain di Kota Bengkulu. Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret dan terukur bagi peningkatan pendapatan dan produksi petani kacang panjang di Desa Air Sebakul dan peningkatan akses masyarakat terhadap pangan bergizi

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Pendapatan usaha tani Kacang Panjang di desa air sebakul kabupaten bengkulu tengah Menguntungkan?
2. Apakah usaha tani kacang panjang di desa air sebakul kabupaten Bengkulu Tengah efisien?
3. Apakah usaha tani kacang panjang di desa air sebakul kabupaten Bengkulu tengah layak untuk diusahakan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendapatan usaha tani kacang panjang di desa Air Sebakul kabupaten Bengkulu Tengah
2. Untuk mengetahui nilai efisiensi(R/C Ratio) pada usaha tani kacang panjang di desa Air Sebakul kabupaten Bengkulu Tengah
3. Untuk mengetahui kelayakan (B/C Ratio) pada usaha tani kacang panjang di desa Air Sebakul kabupaten Bengkulu Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi petani kacang panjang untuk mengetahui pendapatan yang di peroleh dari usaha tani kacang panjang dan untuk mengetahui kelayakan usaha tani kacang panjang di desa air sebakul kabupaten bengkulu tengah
2. Bagi pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pendapatan usaha tani kacang panjang,serta sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.